

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TERHADAP PERILAKU PENERAPAN SASARAN
KESELAMATAN PASIEN (SKP) DI ICU DAN
ICVCU DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



NUR WARDANI

201901068

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TERHADAP PERILAKU PENERAPAN SASARAN
KESELAMATAN PASIEN (SKP) DI ICU DAN
ICVCU DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai pernyataan memperoleh gelar sarjana pada program studi Ners
Universitas Widya Nusantara



NUR WARDANI

201901068

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ICU dan ICVCU di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Palu, 30 Agustus 2023



Nur wardani

201901068

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TERHADAP PERILAKU PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP) DI ICU DAN ICVCU DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Nur Wardani, Tigor Situmorang, Afrina Januarista.
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Sasaran keselamatan pasien merupakan indikator terpenting dalam sistem pelayanan kesehatan, dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan mengurangi cedera pada pasien. Ada beberapa faktor dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit yaitu pengetahuan dan sikap perawat serta perilaku perawat. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien di ruangan ICU & ICVCU RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 agustus hingga 18 agustus 2023. Populasi adalah semua perawat yang ada di ruangan ICU dan ICVCU RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada saat penelitian berlangsung dengan jumlah sampel 38 orang menggunakan rumus total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik 24 orang (63,2%), pengetahuan cukup 14 orang (36,8%). sikap cukup 15 orang (39,5%) dan sikap baik 23 orang (60,5%), sebagian perilaku cukup 18 orang (47,4%) dan perilaku baik 20 orang (52,6%). Hasil uji bivariate didapatkan nilai $p = 0,003$ ($p\text{-value} < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien. Upaya yang harus dilakukan perawat yaitu harus lebih meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam penerapan *patient safety*..

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, perilaku keselamatan pasien

**THE CORELATION OF NURSES' KNOWLEDGE AND ATTITUDES
TOWARDS THE BEHAVIOR OF IMPLEMENTATION OF PATIENT
SAFETY GOALS (SKP) IN ICU AND ICVCU OF UNDATA
GENRAL HOSPITAL, CENTRAL
SULAWESI PROVINCE**

Nur Wardani, Tigor Situmorang, Afrina Januarista.
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Patient safety goals are the most important indicators in the health care system and are expected to be a reference in providing the best health services and reducing injuries to patients. There are several factors in the implementation of patient safety goals in hospitals such as nurse's knowledge, attitudes, and behavior. The aim of this research was to analyze the correlation of nurses' knowledge and attitudes toward the behavior of implementation of patient safety goals in the ICU & ICVCU at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with an analytic design using a cross-sectional study approach. The research was conducted on August 10 to August 18, 2023. The population was all nurses in the ICU and ICVCU of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province and the total sample was 38 respondents taken by using the total sampling formula. The research instrument used a questionnaire. Data were analyzed by Chi-square test and found that of the 38 respondents, about 24 people (63.2%) had good knowledge, and 14 people (36.8%) had sufficient knowledge. about 15 people (39.5%) had sufficient attitude, and 23 people (60.5%) had good attitude, 18 people (47.4%) had sufficient behavior and 20 people (52.6%) had good behavior. The bivariate test results obtained a p-value = 0.003 (p-value <0.05). The conclusion mentioned that there is a correlation between nurse's knowledge and the behavior of implementation of patient safety goals. The efforts that must be done by nurses such as improve knowledge, attitudes, and behavior in the implementation of patient safety.

Keywords: Knowledge, attitude, patient safety behavior



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
TERHADAP PERILAKU PENERAPAN SASARAN
KESELAMATAN PASIEN (SKP) DI ICU DAN
ICVCU DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

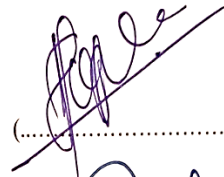
**NUR WARDANI
201901068**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

Tanggal 18 september 2023

Penguji I

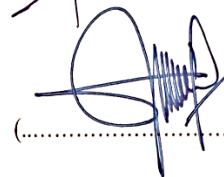
**Dr. Surianto, S.Kep., Ns. M.P.H
NIK. 8906030021**


(.....)

Tanggal 18 september 2023

Penguji II

**Dr. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**


(.....)

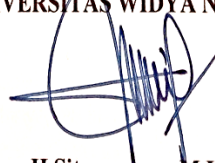
Tanggal 18 september 2023

Penguji III

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc
NIK. 20130901030**


(.....)

**Mengetahui,
Rektor UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 200280901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa terimakasih dan kekaguman yang tulus kepada “Dua orang yang paling berjasa dan berharga dalam hidup saya yaitu cinta pertama saya ayahanda (Mbuke.U.Pandean), Beliau memang tidak pernah merasakan duduk dibangku sekolah, namun beliau mampu mendidik dan menyekolahkan penulis sampai pada tahap ini dan Terimakasih kepada pintu surga saya ibunda tercinta (Kamaria.B.Ambo Tugu), terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta terimakasih atas pengorbanan, cinta do’a motivasi, semangat, nasihat dan dorongan. mohon maaf penulis belum bisa membahagiakan kalian tetapi penulis hanya bisa mempersembahkan semua ini untuk mama dan papa Alhamdullilah putri bungsumu ini sarjana.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan selama 2 minggu juli-agustus 2023 ini ialah dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, B.Sc.,M.Sc selaku ketua yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M,Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing 1 yang telah membantu memberikan bimbingan dan arahan serta telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi baik.
3. Ibu Ns.Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan dan arahan serta telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi baik.
5. Bapak Dr. Surianto,S.Kep.,Ns. M.P.H selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
6. Seluruh staf dosen yang berada di lingkungan Universitas Widya Nusantara atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti duduk dibangku kuliah
7. Direktur RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dan kepala ruangan ICU dan ICVCU beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan
8. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian saya
9. Kepada cinta kasih untuk kedua saudara saya, Kis Wanto Pandean, S.Kom dan Delina Pandean. Terimakasih atas segala Do’a, usaha dan motivasi yang telah diberikan kepada adik Bungsumu ini.

10. Kepada kedua Ipar saya Mahmud Kengkong dan Fadlun Laoh, Amd, Farm.
Terimakasih atas dukungan kalian.
11. Kepada keponakan saya Siti Hasana, Elsa Ananta, Lintang Fathul Islam,
Uwais Muhammad Alhafiz, Muhammad Al Baqir dan Atika Khairul Nisa
yang sudah menjadi semangat penulis dalam menulis Skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya grup pejuang S,Kep yang selalu mendukung dan
memberikan motivasi pada saya dan Teristimewa untuk teman kelasku 4b
keperawatan (angkatan 2019) yang sudah sama-sama berjuang hingga saat ini
13. Untuk kalian berdua Nur Aviva Pemasi, AntikaRahman, Ni Nyoman Tina
Dwi susanti, Susanti, Aisa T Hasan dan Moh. Ilham Fikrianto Ali terimakasih
sudah menjadi partner suka dan duka serta membantu dalam penelitian ini.
14. Teruntuk diri sendiri terimakasih telah mau berjuang dan bertahan sampai saat
ini sampai mampu berada di titik ini.

Palu 30, agustus 2023



Nur wardani
201901068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan teori	6
B. Kerangka konsep	28
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian	29
C. Populasi dan sampel	29
D. Variabel penelitian	30
E. Definisi operasional	30
F. Instrumen penelitian	33
G. Teknik pengumpulan data	33
H. Analisa data	34

I. Bagan alur penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Hasil	40
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, kepegawaian, masa kerja dan status pernikahan
- Tabel 4.2 Kategori pengetahuan perawat terhadap penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- Tabel 4.3 Kategori sikap perawat terhadap penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- Tabel 4.4 Kategori perilaku perawat terhadap penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- Tabel 4.5 Hubungan pengetahuan perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah
- Tabel 4.6 Hubungan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	bagan kerangka konsep penelitian	27
Gambar 3.1	bagan alur penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal penelitian
- Lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik
- Lampiran 3 : Surat permohonan data awal
- Lampiran 4 : Surat balasan data awal
- Lampiran 5 : Surat permohonan turun penelitian
- Lampiran 6 : Sembar permohonan menjadi responden (*informed consent*)
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Surat balasan penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 : Riwayat hidup
- Lampiran 11 : Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Rumah sakit merupakan wadah utama untuk memberikan pelayanan kesehatan terpadu kepada pasien sebagai penerima pelayanan adalah rumah sakit (Yarnita, 2018). Keberhasilan suatu pelayanan kesehatan terutama tercermin dalam pelayanan keperawatannya. Keselamatan pasien merupakan prioritas utama dalam pelayanan kesehatan. Memberikan pelayanan rumah sakit yang lebih aman kepada pasien adalah tujuan dari Gerakan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (GKP-RS), kadang-kadang dikenal sebagai *patient safety*. Prosedur ini mencegah kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan saat melakukan suatu tindakan atau karena gagal mengambil langkah yang tepat (Darliana, 2016).

Isu sasaran keselamatan pasien merupakan isu utama dalam pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan berprioritas pada keselamatan pasien. Di rumah sakit di butuhkan keselamatan pasien pada semua bidang pelayanan, dengan adanya penanganan pasien di ruang rawat inap, instalasi gawat darurat, dan rawat jalan yang mengutamakan pasien dapat memperkecil kesalahan medis (*medical error*) (tutiany, lindawati, & krisanti, 2017).

World Health Organization (2017) menyatakan keselamatan pasien merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius. Kesalahan medis dapat disebabkan oleh faktor sistem dan faktor manusia. Insiden keselamatan pasien yang merugikan adalah terkait dengan prosedur bedah 27 %, kesalahan pengobatan 18,3 % , dan kesalahan infeksi terkait keperawatan 12,2% sedangkan secara keseluruhan di dunia kejadian pelanggaran *patient safety* dengan infeksi sebanyak 85,5% dan bukti kesalahan medis menunjukkan 50-72,3% (Neri et al, 2018). Prevalensi terhadap kesalahan pada penerapan *patient safety* di asia pada tahun 2018 sebanyak 30% (Okuyama et al., 2018) Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Bachtiar, 2019) studi prevalensi menunjukkan bahwa perawatan tidak aman muncul di berbagai negara di dunia, tetapi juga di Asia

menunjukkan data 23-32% kejadian pelanggaran *patient safety*. (Damayanti & Bachtiar, 2019)

Di Dalam jurnal Ainun, Sumiaty and Ella Andayani (2020) *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa keselamatan pasien merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius. Pasien mengalami risiko infeksi 83.5% di Eropa dan bukti kesalahan medis menunjukkan 50%-72.3%. Berdasarkan hasil pengumpulan data-data penelitian rumah sakit di berbagai negara, ditemukan Kejadian Tak Diharapkan (KTD) dengan rentang 3.2% – 16.6 %. Data *patient safety* tentang Kejadian Nyaris Cedera (KNC) dan Kejadian Tak Diharapkan (KTD) di Indonesia masih jarang, namun di pihak lain terjadi peningkatan tuduhan malpraktek yang belum tentu sesuai dengan pembuktian akhir. Insiden pelanggaran 2 *patient safety* sebesar 28.3% yang dilakukan oleh perawat. (Sholikhah et al., 2022)

Dari data yang ditemukan tentang kejadian pelanggaran *patient safety* di berbagai Dunia, Asia, Indonesia dan lokal menunjukkan data yang sangat tinggi, Namun kejadian tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah tidak terlepas faktor manusia itu sendiri, Berdasarkan data yang penelitian oleh (Anggriyanti et al., 2018) mendapatkan di Indonesia kesalahan dalam proses pelayanan disebabkan oleh berbagai hal diantaranya disebabkan oleh petugas kesehatan 85% dan diakibatkan oleh peralatan 15%. Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh (Zainuddin, 2019) menyatakan bahwa insidensi pelanggaran *patient safety* 28,3% dilakukan oleh perawat.

Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia dari beberapa provinsi didapatkan yang menempati urutan pertama yaitu provinsi DKI Jakarta 37,9% lebih besar dari delapan provinsi lainnya (Jawa Tengah 15,9%, D.I. Yogyakarta 13,8%, Jawa Timur 11,7%, Sumatera Selatan 6,9%, Jawa Barat 2,8%, Bali 1,4%, Aceh 10,7%, dan Sulawesi Selatan 0,7%). Menurut departemen spesialisasi kesalahan terbanyak keselamatan pasien banyak terjadi pada unit lain 56,7% jumlah tersebut besar dibandingkan unit kerja lain. Adapun pada bidang spesialis penyakit dalam, spesialis bedah dan anak sebesar 56,7 (Ikhlas & Pratama, 2021).

Perilaku perawat dengan kemampuan perawat sangat berperan dalam pelaksanaan keselamatan pasien. Perilaku yang tidak aman, lupa, kurangnya perhatian/motivasi, kecerobohan, tidak teliti dan kemampuan yang tidak memperdulikan dan menjaga keselamatan pasien berisiko untuk terjadinya kesalahan dan akan mengakibatkan cedera pada pasien, berupa *Near Miss* (Kejadian Nyaris Cedera/KNC) atau *Adverse Event* (Kejadian Tidak Diharapkan/KTD) selanjutnya pengurangan kesalahan dapat dicapai dengan memodifikasi perilaku yang mengutamakan keselamatan pasien (Simamora, 2019).

Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik dapat mencegah dirinya dari kejadian yang ia lakukan, namun bukan hanya pengetahuan saja yang dimiliki oleh seorang perawat dalam menerapkan *patient safety* akan tetapi kesadaran seseorang dalam melakukan suatu tindakan dapat berpengaruh pada pelayanan yang berkualitas (Indra Adi Susianto, 2020).

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang selalu berada disisi pasien selama 24 jam dan berinteraksi dengan dokter, apoteker, ahli gizi, dan keluarga pasien, Perawat memiliki peran penting dalam memastikan pemberian asuhan berfokus pada keselamatan pasien dan pencegahan cedera selama perawatan pada perawatan jangka pendek maupun jangka panjang (Vaismoradi et al., 2020). Berdasarkan peran tersebut, sikap perawat dalam pelaksanaan keselamatan pasien menjadi hal yang penting. Sikap adalah pola pikir atau kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu yang disebabkan oleh pengalaman dan perilaku individu. Sikap terdiri dari 3 komponen yaitu afek (konsep), kognisi (proses), dan perilaku, Sikap positif dalam melakukan intervensi pencegahan cedera dapat meningkatkan keselamatan pasien (Galleryzki et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 10 april 2023 peneliti melakukan wawancara dengan kepala ruangan ICU mendapat data jumlah perawat ICU yang ada sebanyak 21 orang, 16 orang telah mengikuti pelatihan BTCLS dan 5 orang lainnya belum mengikuti pelatihan, sedangkan perawat yang mengikuti pelatihan *patient safety* sebanyak 18 orang dan 3 orang lainnya

belum mengikuti. Menurut dari 1 orang perawat yang telah diwawancara mengenai 6 sasaran keselamatan pasien, perawat mengatakan bahwa di ruangan ICU mereka belum menerapkan penandaan operasi pada pasien. Hasil wawancara perawat ada sekitar 1 atau 2 perawat masi lupa menerapkan hand hygiene sebelum ke pasien. Peneliti juga wawancara dengan kepala ruangan ICVCU dan memperoleh data perawat berjumlah 17 orang, semua perawat di ICVCU sudah mengikuti pelatihan BTCLS dan semua perawat di ruangan ICVCU sudah mengikuti pelatihan *pasien safety*, 1 orang perawat mengatakan beberapa bulan yang lalu ada pasien jatuh dari tempat tidur karena salah satu perawat lupa mengevaluasi kembali pasien yang sudah di pasangkan penyangga tempat tidur pasien, dan 1 orang perawat mengatakan biasanya perawat ketika memberikan obat atau injeksi ke pasien perawat hanya melihat di buku status pasien dan tidak melihat kembali di gelang pasien.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di Upt RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

1. Tujuan umum

Ter Analisisnya hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teridentifikasi sikap perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

- c. Teranalisis hubungan pengetahuan perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Teranalisis hubungan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

C. Manfaat penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya ilmu keperawatan Universitas Widya Nusantara diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya berhubungan dengan tentang informasi hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien di ICU & ICVCU di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penambah pengalaman dan wawasan pengetahuan bagi peneliti terutama hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien.

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat memberikan masukan dan manfaat bagi instansi tempat penelitian agar mendapat gambaran tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien Di ICU & ICVCU Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. Sikap Manusia: *Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.. 2018
- Anggriyanti, d., ali, r., harahap, p., & dalimunthe, b. (2018). Studi fenomenologi : pengalaman perawat dalam mengupayakan pencegahan kesalahan dengan menerapkan standar prosedur operasional (spo). 4(2), 145–149
- Baihaqi, L. F. (2020). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) Di Ruang Rawat Inap Rsud Kardinah Tegal. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.
- Darlina, D. (2016). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Upaya Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah DR. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(1)
- Damayanti, R. A., & Bachtiar, A. (2019). Outcome of Patient Safety Culture Using the Hospital Survey on Patient Safety Culture (Hsopsc) in Asia: a Systematic Review With Meta Analysis. 4, 360–367.
- Fadilah, C. (2019). *Hubungan budaya keselamatan pasien dengan pelaksanaan pelayanan keselamatan pasien di instalasi rawat inap rumah sakit universitas sumatera utara tahun 2019*.
- Fitri, E. S., dkk. Pengetahuan dan Sikap Perawat Berhubungan dengan Pelaksanaan Patient Safety. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2020;2(1):22-28
- Galleryzki AR, Hariyati RTS, Afriani T, Rahman LO. Hubungan Sikap Keselamatan dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien oleh Perawat di Rumah Sakit. *J Kepemim dan Manaj Keperawatan*. 2021;
- Hernawati. 2021. “Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di RS Mitra Sejati.” 2(5)
- Ikhlas, M., & Pratama, K. (2021). Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Sebagai Upaya Pencegahan
- Indra Adi Sugiatno1, S. R. (2020). Factors Related to Behavior in Implementing Patient Safety of Nurses. February, 354–364. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i3.8045>
- Kartika, I. R. (2019). Deskripsi Penerapan Patient Safety Pada Pasien Di Bangsal Bedah. *Human Care Journal*, 4(2), 86. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i2.455>
- Mudayana, A. A., & Juniarti, N. H. (2018). Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(2), 93–108.
- Munadi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Referensi*. Editor: Natakusumah Jakarta Selatan. 2018

- Neri, R. A., Lestari, Y., & Yeti, H. (2018). Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 48. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.921>
- Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 8th. Editor Melliati Engki. Jakarta: Rineka Cipta. 2018
- Okuyama, J. H. H., Galvao, T. F., & Silva, M. T. (2018). Healthcare professional's perception of patient safety measured by the hospital survey on patient safety culture: A systematic review and meta-analysis. *Scientific World Journal*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/9156301>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Purwanto, H. 2018. Pengantar perilaku manusia. EGC: Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sholikhah, M., Widiarti, W., Eka Sari, D. J., & Zuhrah, D. F. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sekapuk. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), 206–212. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.414>
- Sari, A. N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Patient Safety di RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v5i1.1371>
- Sari, S. D. (2019). *Sikap Perawat Terhadap Penerapan Patient Safety*.
- Simamora, R. H. (2019). Pengaruh Penyuluhan Identifikasi Pasien Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3, 342–351.
- Tutiany, Lindawati, & Krisanti, P. (2017). Manajemen Keselamatan Pasien. *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 1–249. Retrieved, From <Http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/11/ManajemenKeselamatan-Pasien-Final-Dafis.pdf>
- Ummi Kalsum, Asriwati, Tengku Moriza. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsu Permata Madina Panyabungan.” 2(1):210–26
- Ünver, S., & Yeniğün, S. C. (2020). Patient Safety Attitude of Nurses Working in Surgical Units: A Cross-Sectional Study in Turkey. *Journal of Perianesthesia Nursing*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2020.03.012>
- Vaismoradi, M., Tella, S., Logan, P. A., Khakurel, J., & Vizcaya-Moreno, F. (2020). Nurses Adherence to patient safety principles: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public*

- Health, 17(6), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062028>
- Widayatun, T. (2019). Ilmu perilaku Vol.2. Jakarta: Sagung Seto.
- Zainuddin. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap penerapan patient safety di ruang rawat inap rsud h.m anwar makkatutu banteng. 08(01), 751–759. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tbfcn>